Program Sekolah Penggerak

Februari 2021

Agenda

- 1 Pengenalan dan Perencanaan Program Sekolah Penggerak
- 2 Mekanisme Seleksi Program Sekolah Penggerak

Agenda

- 1 Pengenalan dan Perencanaan Program Sekolah Penggerak
- 2 Mekanisme Seleksi Program Sekolah Penggerak

VISI PENDIDIKAN INDONESIA

mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global



Sekolah Penggerak sebagai katalis

Sekolah Penggerak adalah katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia

- Sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila
- Diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru)



Gambaran Akhir Sekolah Penggerak Secara Umum



Hasil Belajar:

Di atas level yang diharapkan



Lingkungan Belajar:

Aman, nyaman, inklusif, dan menyenangkan



Pembelajaran:

Berpusat pada murid

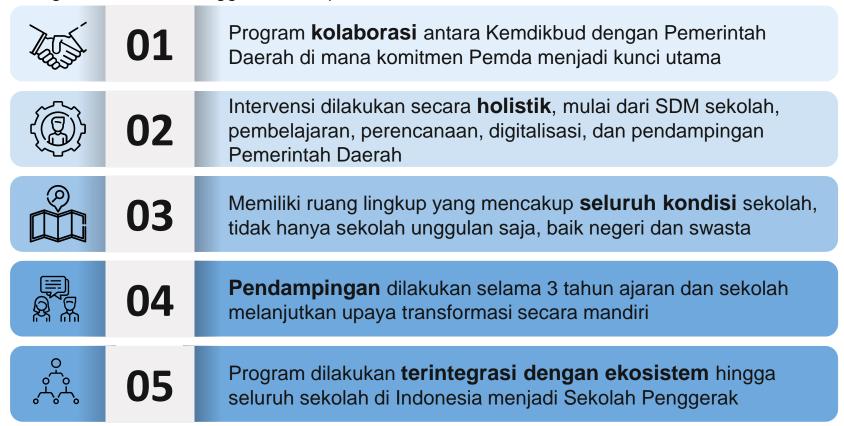


Refleksi diri dan pengimbasan:

- Perencanaan program dan anggaran berbasis refleksi diri
- Refleksi guru dan perbaikan pembelajaran terjadi
- Sekolah melakukan pengimbasan

Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya

Program Sekolah Penggerak merupakan



Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh tahap untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju dalam waktu 3 tahun ajaran

n o mah a la jayan				7	TAHAP 4
TAHAP 1 1-2 tingkat dibawah level yang diharapkan >=3 tingkat di bawah level yang diharapkan Perundungan masih terjadi namun tidak menjadi norma Lingkungan Belajar Perundungan menjadi norma Belum memperhatikan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa Perundungan masih terjadi norma Belum memperhatikan kebutuhan dan tingkat kemampuan murid Perencanaan program dan anggaran berbasis refleksi diri Perencanaan program dan anggaran berbasis refleksi diri Refleksi diri dan Refleksi diri dan Guru mulai melakukan refleksi dan perbaikan Guru dan kepala sekolah				TAHAP 3	
Hasil Belajar Lingkungan Belajar Perundungan menjadi norma Perundungan menjadi norma Perundungan menjadi norma Belajar Perundungan menjadi norma Belum memperhatikan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa Belum memperhatikan kebutuhan dan tingkat kemampuan berbasis refleksi diri Perencanaan program dan anggaran berbasis refleksi diri Perencanaan program dan anggaran berbasis refleksi diri Refleksi diri dan Refleksi diri dan Guru mulai melakukan refleksi dan perbaikan Guru dan kepala sekolah		Š	TAHAP 2	Di level yang diharapkan	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
level yg diharapkan Lingkungan Belajar Perundungan menjadi norma Pembelajaran Pembelajaran Pembelajaran Refleksi diri dan Perundungan menjadi norma Belum memperhatikan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa Belum memperhatikan kebutuhan dan tingkat kemampuan murid Perencanaan program dan anggaran berbasis refleksi diri Refleksi diri Refleksi diri Guru mulai melakukan refleksi dan perbaikan Guru dan kepala sekolah		TAHAP 1	J	_	Berpusat pada murid
Lingkungan Belajar Perundungan menjadi norma Belum memperhatikan kebutuhan dan tingkat kemampuan murid Perencanaan program dan anggaran berbasis refleksi diri Refleksi diri Guru mulai melakukan refleksi dan perbaikan Guru dan kepala sekolah	Hasil Belajar	•	terjadi namun tidak	kebutuhan dan tingkat	. •
Pembelajaran Secara rutin mengalami gangguan Guru mulai melakukan refleksi diri dan Refleksi diri dan Guru dan kepala sekolah		·	Belum memperhatikan kebutuhan dan tingkat	Perencanaan program	refleksi diri
Refleksi diri dan refleksi dan perbaikan Guru dan kepala sekolah	Pembelajaran	•	refleksi diri perba		perbaikan pembelajaran
pengimbasan pengimbasan pengimbasan	Refleksi diri dan pengimbasan	-	-		Guru dan kepala sekolah melakukan pengimbasan

4 Tahapan Proses Transformasi Sekolah Indonesia

Program Sekolah Penggerak terdiri dari lima intervensi yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan

4

Profil Pelajar Pancasila



Penguatan SDM sekolah

Penguatan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru melalui program pelatihan dan pendampingan intensif (coaching one to one) dengan pelatih ahli yang disediakan oleh Kemdikbud.



Pembelajaran dengan paradigma baru

Pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan pengembangan karakter yang sesuai nilai-nilai Pancasila, melalui kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas.



Perencanaan berbasis data

Manajemen berbasis sekolah: perencanaan berdasarkan refleksi diri sekolah



Digitalisasi sekolah

Penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang disesuaikan



Pendampingan konsultatif dan asimetris

Program kemitraan antara Kemendikbud dan pemerintah daerah di mana Kemendikbud memberikan pendampingan implementasi Sekolah Penggerak

Program Sekolah Penggerak akan mempercepat peningkatan mutu pendidikan di daerah



Efek multiplier dari Sekolah Penggerak ke Sekolah lainnya

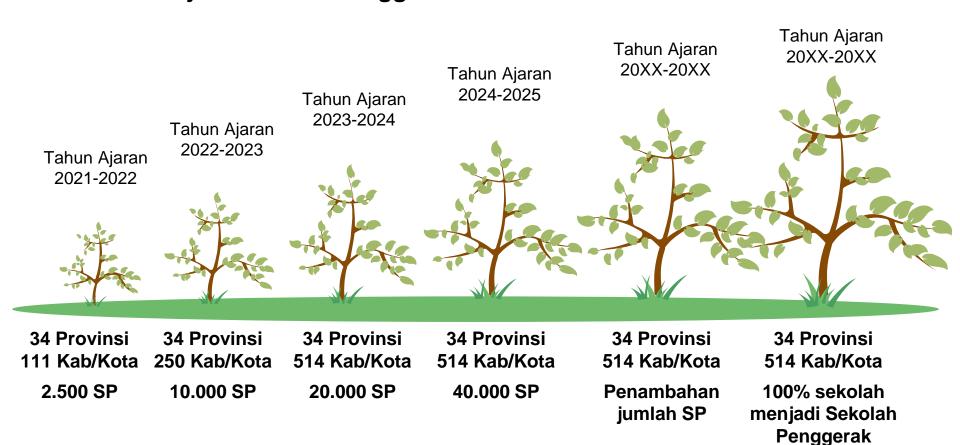


Mempercepat peningkatan mutu pendidikan di daerah



Menjadi daerah rujukan praktek baik dalam pengembangan Sekolah Penggerak

Program dilakukan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Sekolah Penggerak



Terdapat tiga tahapan pelaksanaan Program Sekolah Penggerak

Persiapan Implementasi Monev

Melakukan kegiatan perencanaan, pelatihan, dan kegiatan pendukung lainnya Melakukan kegiatan pendukung lainnya Melakukan kegiatan implementasi baik di level Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Sekolah

Kemdikbud, Pemda, Sekolah

Pembagian peran dan tanggung jawab PSP¹ di TAHAP PERSIAPAN



Kemdikbud

- 1.Menyiapkan perangkat pendukung PSP¹ seperti platform digital, bahan ajar, bahan sosialisasi
- 2.Melaksanakan pelatihan kepala sekolah, pengawas sekolah, penilik, dan perwakilan guru
- 3.Menyediakan kegiatan pendampingan bagi Pemda dalam perencanaan dan sosialisasi PSP¹
- 4. Menyusun sistem seleksi SP
- 5.Menyusun evaluasi sistem pendidikan
- 6.Menetapkan satuan pendidikan pelaksana PSP¹ tingkat nasional



Pemda

- 1.Membuat surat edaran PSP1
- 2.Melakukan sosialisasi PSP¹ bersama Kemdikbud
- 3.Menyiapkan kebijakan, kegiatan, dan anggaran terkait PSP¹
- 4.Menjadi tim panel untuk menentukan kepala sekolah yang dapat mengikuti PSP¹
- 5.Menetapkan satuan pendidikan pelaksana PSP¹ tingkat daerah*
- 6.Menunjuk atau menetapkan koordinator khusus PSP¹



Sekolah

- 1.Kepala sekolah mendaftar PSP¹
- 2.Kepala sekolah mengikuti seleksi PSP¹
- 3.Bagi sekolah yang kepala sekolahnya terpilih maka kepala sekolah, pengawas, penilik, dan perwakilan guru mengikuti pelatihan
- 4.Mengadakan in-house training
- 5.Mengadakan Komunitas Praktisi bagi guru di sekolah
- 6.Mengadakan forum dialog ekosistem sekolah
- 7.Melakukan pengadaan bahan ajar dengan BOS Kinerja

Pembagian peran dan tanggung jawab PSP¹ di TAHAP IMPLEMENTASI



Kemdikbud

- 1.Melaksanakan pendampingan bagi Pemda dalam pelaksanaan PSP¹
- Melaksanakan
 pendampingan sekolah dalam
 implementasi dan
 pemantauan PSP¹
- 3.Melaksanakan pendampingan bagi Pemda dan sekolah dalam evaluasi sistem pendidikan



Pemda

- Menerapkan kebijakan daerah (misalnya: tidak memindahkan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah selama pelaksanaan program)
- 2.Melaksanakan kegiatan daerah terkait PSP¹ (misalnya: memantau pelaksanaan serta memastikan kelancaran PSP¹ dan melakukan perencanaan berbasis data)
- 3.Menyediakan tempat dan koneksi internet yang stabil untuk pelatihan pembelajaran dengan paradigma baru jika peserta pelatihan membutuhkan
- 4.Mendukung dan menghadiri pertemuan kemajuan Sekolah Penggerak yang dilakukan secara berkala
- 5.Mendukung proses belajar Kepala Sekolah, Pengawas, Penilik, dan Guru di Sekolah Penggerak
- 6.Memastikan rasio tugas Pengawas/Penilik dan Sekolah seimbang dan memungkinkan Pengawas/Penilik untuk melakukan pendampingan



Sekolah

- Mengikuti pendampingan dari Kemdikbud selama 3 tahun ajaran dan dari Pemda
- 2.Menerapkan pembelajaran dengan paradigma baru
- 3.Menggunakan platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah
- 4.Melakukan perencanaan sekolah berbasis data

Pembagian peran dan tanggung jawab PSP¹ di TAHAP MONEV



Kemdikbud

- Mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan program Kemdikbud
- 2.Melakukan koordinasi dengan semua pihak terkait dalam memberikan masukan dan melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap PSP¹



Pemda

- 1.Mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan program daerah
- Melakukan koordinasi dengan pihak Kemdikbud dalam memberikan masukan dan melakukan perbaikan berkelanjutan
- 3.Memberikan umpan balik untuk peningkatan kinerja Pengawas Sekolah
- 4.Aktif menjadi bagian dari proses penjaminan mutu PSP¹



Sekolah

- 1.Melakukan evaluasi diri
- 2.Melakukan review bahan ajar
- 3.Memberikan informasi dan data yang dibutuhkan

Sumber Pendanaan dan Kegiatan Program Sekolah Penggerak tahun 2021

Prinsipnya, Pemda memastikan kesiapan sekolah dalam mengikuti PSP, antara lain kesiapan protokol kesehatan, listrik, internet, dan infrastruktur TIK

No	Vagiatan	Dinaian Kasistan	Anggaran		
No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Pusat	Daerah	Sekolah
1	Pendampingan	Pendampingan implementasi Sekolah Penggerak ke Pemda	$\sqrt{}$		
	konsultatif dan asimetris	Penguatan peran UPT Kemendikbud dalam pendampingan sekolah penggerak	V		
2	2 Pelatihan dan pendampingan untuk Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru	Penyediaan instruktur nasional dan pelatih ahli			
		In-house training ¹		V	V
		Lokakarya tingkat Kabupaten/Kota ²	V	V	
		Komunitas Belajar / Praktisi ¹		V	V
		Program Coaching.1-on-1 dengan kepala sekolah	√		
dan	uaii Guiu	Forum dialog ekosistem pendidikan (dialog dengan pemangku kepentingan)			√

¹Di tahun 2021, jika tersedia anggaran dari daerah. Jika tidak maka dapat menggunakan BOS Reguler/BOP. Tahun 2022, anggaran akan berasal dari Daerah ²Di tahun 2021, jika tersedia anggaran dari daerah. Jika tidak maka anggaran dari Pusat. Tahun 2022, anggaran akan berasal dari Daerah

Sumber Pendanaan dan Kegiatan Program Sekolah Penggerak tahun 2021

No	Vagiatan	Dinaian Kasistan	Anggaran		
NO	Kegiatan Rincian Kegiatan		Pusat	Daerah	Sekolah
3	Implementasi	Pendampingan oleh para Duta Teknologi	$\sqrt{}$		
	Teknologi melalui digitalisasi sekolah	Penyediaan platform pendidikan	$\sqrt{}$		
	digitalisasi sekolari	Pelatihan pemanfaatan platform dan Literasi Teknologi	V		
		Pemenuhan infrastruktur TIK (hardware, software, listrik, dan jaringan)***	V	V	$\sqrt{}$
4	Pembelajaran dengan paradigma baru	Pelatihan implementasi pembelajaran dengan paradigma baru bagi komite pembelajaran (kepala sekolah, pengawas, penilik, dan guru)	V		
		Penyediaan bahan ajar	PAUD		extstyle e
5	Perencanaan berbasis data	Penyusunan program sekolah			√
6	Fasilitas sanitasi dan perlengkapan protokol kesehatan	Penyediaan toilet bersih dan layak, air bersih, pemeliharaan saluran pembuangan air, sabun cuci tangan, hand sanitizer, tisu higienis, cairan disinfektan, masker, thermogun, faceshield, vitamin, dll*		V	V

¹Pusat sudah menyediakan anggaran tetapi jika kebutuhan sekolah lebih besar dari anggaran Pusat maka Daerah diminta untuk menyediakan anggaran. Anggaran BOS Reguler/BOP dapat digunakan jika masih memungkinkan

Mekanisme koordinasi dan perolehan informasi Program Sekolah Penggerak





Laman PSP



Help Desk

Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan UPT PAUD Dasmen.

UPT akan melakukan meeting mingguan dengan Pusat.

Informasi umum terkait Program Sekolah Penggerak dapat diakses melalui link berikut:

https://sekolah.penggerak.kem dikbud.go.id/programsekolahp enggerak/ Bertanya menggunakan nomor whatsapp atau aplikasi LAPOR! dengan memilih kategori Program Sekolah Penggerak.

Pertanyaan akan dijawab melalui nomor wa 0812 8143 5091 atau email sekolah.penggerak@kemdikbud.go.id

Jadwal kampanye rekrutmen Program Sekolah Penggerak. Program Sekolah Penggerak dimulai dengan rekrutmen Kepala Sekolah

Lini Masa	Aktivitas	PIC	Keterangan
3 Februari	Sosialisasi daring kepada Pemda	Kemdikbud	3 sesi paralel
4 -10 Februari	Kadisdik diharapkan untuk mengeluarkan surat edaran kepada kepala sekolah di daerah masing masing ttg PSP dan sekaligus undangan rapat sosialisasi	Kadisdik	 Surat edaran terdiri dari Penjelasan singkat tentang PSP Undangan sosialisasi Ajakan utk mendaftar di laman PSP
5 Februari	Sesi perdana sosialisasi dgn Kepala Sekolah Kab Gunung Kidul	Kemdikbud	
8- 15 Februari	Sosialisasi daring kepada Kepala Sekolah per Provinsi termasuk kab/kota penyelenggara	Pemda & Kemdikbud	 Minimal 34 Sesi Kolaborasi Narasumber: Pemda, UPT PAUD Dasmen, GTK
8 Februari - 5 Maret	Coaching klinik utk kepala sekolah bisa mendaftar seleksi SP	Tim GTK dan UPT	Membimbing KS untuk registrasi/seleksi

Agenda

- 1 Pengenalan dan Perencanaan Program Sekolah Penggerak
- 2 Mekanisme Seleksi Program Sekolah Penggerak

Perjalanan Menjadi Pelaksana Program Sekolah Penggerak _



Kriteria Kepala Sekolah yang dapat mengikuti seleksi _



Kriteria Umum Kriteria Khusus

- Memiliki sisa masa tugas sebagai kepala satuan pendidikan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali masa tugas
- Terdaftar dalam data pokok pendidikan
- Membuat surat pernyataan yang menerangkan bahwa kepala satuan pendidikan yang bersangkutan benar bertugas pada satuan pendidikan dengan jangka waktu sisa masa tugas sebagai kepala satuan pendidikan, dari yayasan/badan perkumpulan bagi satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat
- Melampirkan surat keterangan sehat jasmani, rohani, dan bebas narkotika, psikotropika, dan zat adiktif jika dinyatakan lulus pada pengumuman seleksi tahap II
- 5 Tidak sedang menjalankan hukuman disiplin sedang dan/atau berat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- Tidak sedang menjalani proses hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

- Memiliki tujuan/misi
- 2 Mampu mengambil keputusan strategis
- 3 Mampu memimpin perubahan
- Memiliki kemampuan melaksanakan pelatihan dan pembimbingan
- Mampu membangun hubungan kerja sama
- Memiliki orientasi pembelajar
- Memiliki daya juang/resiliensi
- Memiliki kematangan beretika
- Mampu memimpin implementasi
- Mampu mendorong inovasi

Lini Masa Rekrutmen Kepala Sekolah Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 ____

1 25 Januari — 6 Maret 2021	Informasi rekrutmen kepala sekolah dan pelatih ahli Program Sekolah Penggerak
2 1 Februari — 6 Maret 2021	Seleksi Tahap 1 Registrasi Pengisian Biodata (CV) Pengisian Esai Unggah Dokumen
3 8 Maret — 10 Maret 2021	Seleksi Tahap 1 : Tes Bakat Skolastik (TBS)
4 1 Maret — 14 Maret 2021	Verifikasi dan Validasi Data serta Penilaian Seleksi Tahap 1
5 15 Maret - 21 Maret 2021	Pengumuman hasil seleksi tahap 1 dan penjadwalan seleksi tahap 2
6 22 Maret — 9 April 2021	Seleksi Tahap 2 Simulasi mengajar dan Wawancara Survei Kebinekaan*
7 19 April — 26 April 2021	Keputusan Bersama Kemendikbud dan Pemda atas Hasil Seleksi
8 30 April 2021	Pengumuman dan Penetapan Sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak

Catatan: jadwal bisa berubah sewaktu-waktu

Peran Pelatih Ahli Program Sekolah Penggerak Angkatan 1_



Gambaran umum

Pelatih ahli mendampingi pengawas sekolah, penilik, kepala sekolah, dan guru dalam mengimplementasikan program sekolah penggerak di sekolah sasaran program. Pelatih ahli akan mendampingi 5-7 sekolah sasaran program sekolah penggerak

Masa Tugas

Pendamping akan bertugas selama 3 tahun

Peran



Mendampingi Pengawas sekolah melakukan coaching kepada kepala sekolah setiap 1 kali /bulan





Memfasilitasi Lokakarya untuk refleksi, kolaborasi dan pengembangan diri antar Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah Penggerak di Kabupaten/Kota setiap 1 kali/bulan



Mendampingi Pengawas Sekolah memfasilitasi kolaborasi antar pemangku kepentingan di luar dan dalam sekolah



Monitoring capaian program Sekolah Penggerak



Mendampingi implementasi teknologi di sekolah

Kriteria Pelatih Ahli Program Sekolah Penggerak Angkatan 1

Kriteria Umum

- 1 Memiliki pengalaman melakukan pendampingan peningkatan mutu pendidikan setidaknya 2 tahun
- 2 Bersedia ditempatkan di kabupaten/kota sasaran
- Pada saat mendaftar usia minimal 30 (tiga puluh) tahun dan maksimal 65 (enam puluh lima) tahun dan berbadan sehat berdasarkan surat keterangan dari rumah sakit
- Bersedia bekerja secara penuh waktu (full time)
- 5 Tidak sedang memiliki ikatan kontrak kerja profesional dengan pihak lain (double contract)

Kriteria Khusus

- Memiliki tujuan/misi yang akan dicapai
- Memiliki kemampuan pemecahan masalah
- Memiliki kemampuan memfasilitasi perubahan
- 4 Memiliki kemampuan melaksanaan pembinaan dan pementoran
- 5 Memiliki kemampuan membangun hubungan yang positif
- 6 Memiliki kemauan yang kuat sebagai pembelajar yang berkelanjutan
- Memiliki daya juang/resiliensi
- 8 Memiliki kematangan beretika

Lini Masa Rekrutmen Pelatih Ahli Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 _____

1 25 Januari — 13 Maret 2021	Informasi rekrutmen pelatih ahli Program Sekolah Penggerak
2 1 Maret — 24 April 2021	Seleksi Tahap 1 Registrasi Pengisian Biodata (CV) Pengisian Esai Unggah Dokumen
3 1 April — 27 April 2021	Verifikasi dan Validasi Data serta Penilaian Seleksi Tahap 1
4 3 Mei — 5 Mei 2021	Seleksi Tahap 1: Tes Bakat Skolastik (TBS)
5 27 Mei — 29 Mei 2021	Penilaian Seleksi Tahap 1
6 31 Mei 2021	Pengumuman hasil seleksi tahap 1 dan penjadwalan seleksi tahap 2
7 Juni — 26 Juni 2021	Seleksi Tahap 2 Simulasi mengajar dan Wawancara Survei Kebinekaan*
8 5 Juli — 10 Juli 2021	Proses data hasil seleksi tahap 2
9 12 Juli 2021	Pengumuman dan Penetapan Pelatih Ahli Program Sekolah Penggerak

1. Gambaran Umum Pelatihan dan Pendampingan untuk Penguatan SDM.

Penguatan kepala sekolah, Pengawas Sekolah/Penilik, dan Guru/Pendidik melalui program pelatihan dan pendampingan intensif (coaching) one to one dengan pelatih ahli yang disediakan oleh Kemendikbud.

Pelatihan untuk Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru/Pendidik

- Pelatihan implementasi pembelajaran dengan paradigma baru bagi kepala sekolah, pengawas, penilik, dan perwakilan guru/pendidik* (pelatihan dilakukan 1 kali program di tingkat nasional)
- Pelatihan implementasi pembelajaran dengan paradigma baru seluruh guru/pendidik di sekolah penggerak (pelatihan dilakukan 1 kali di tingkat sekolah)**

*) PAUD, SD, SMP, SMA, SLB: perwakilan guru setiap mata pelajaran dan guru kelas **) Dilakukan oleh Kepala Sekolah, Pengawas, Penilik, Guru yang mendapatkan pelatihan di tingkat nasional)

Pendampingan untuk Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru/Pendidik

- Lokakarya tingkat Kabupaten/Kota
- Belajar melalui Komunitas Praktisi bagi Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru/Pendidik
- 3 Program Coaching 1-on-1 untuk kepala sekolah

Dilakukan secara berkala pada setiap bulannya

Implementasi Teknologi

- 1 Literasi Teknologi
- Platform Guru : Profil dan Pengembangan Kompetensi
- 3 Platform Guru : Pembelajaran
- Platform Sumber Daya Sekolah
- Platform Rapor Pendidikan

1 pelatih ahli untuk 5-7 kepala sekolah. Pelatih ahli akan mendampingkan guru sekolah secara berkelompok

2. Pengembangan Kompetensi Kepala Sekolah di Sekolah Penggerak

Bagaimana Kepala Sekolah akan Belajar



Pelatihan pembelajaran dengan paradigma baru (70 JP)



Lokakarya dan Pertemuan Komunitas Praktisi Kepala Sekolah setiap bulan di kabupaten bersama Pengawas/Penilik dan Pelatih Ahli



1-1 *coaching* dengan pelatih ahli

Peran Kepala Sekolah di Sekolah Penggerak



Mengembangkan kelompok belajar guru di sekolah



Melakukan coaching secara berkala bagi guru dan tenaga kependidikan



Mendorong, merefleksikan dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran holistik di sekolah melalui

- a. Penyelenggaraan in-house training
- b. Asesmen diagnosis
- c. Pemilihan toolkit yang tepat
- d. Pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada murid



Membuat perencanaan sekolah berdasarkan data rapot pendidikan dengan melibatkan orang tua murid dan komunitas



BAGI KEPALA SEKOLAH DI DAERAH PENYELENGGARA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK 2021

Segera daftar sebelum 6 Maret 2021

https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/pendaftaran-sekolah-penggerak

